

Novel Tere Liye

The 1th Seminar and Workshop for Education, Social Science, Art and Humanities (SEWORD FRESSH#1)-2019 has been held on April 27, 2019 in Universitas Sebelas Maret in Surakarta, Indonesia. SEWORD FRESSH#1-2019 is a conference to promote scientific information interchange between researchers, students, and practitioners, who are working all around the world in the field of education, social science, arts, and humanities to a common forum.

A Thrilling NightTere Liye

Buku ke-7 Petualangan Raib, Ali dan Seli. Buku ini lanjutan dari SELENA. Menceritakan siapa orang tua RAIB. Dan kebangkitan musuh besar mereka yang baru. **Novel ini adalah naskah awal (asli) dari penulis; tanpa sentuhan editing, layout serta cover dari penerbit, dengan demikian, naskah ini berbeda dengan versi cetak, pun memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing.**

Cerita berlanjut. 6 sahabat baik sejak kuliah. Terus berteman setelah memasuki dunia kerja. Dengan suka-dukanya. Buku ke-2. **Novel ini adalah naskah awal (asli) dari penulis; tanpa sentuhan editing, layout serta cover dari penerbit, dengan demikian, naskah ini berbeda dengan versi cetak, pun memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing.**

The Kill Order

Lahore

BIBI GILL (buku ke-12)

Hafalan shalat Delisa

Proceedings of the 1st Seminar and Workshop on Research Design, for Education, Social Science, Arts, and Humanities, SEWORD FRESSH 2019, April 27 2019, Surakarta, Central Java, Indonesia

Proceedings of the 1st International Conference on Social Science, Humanities, Education and Society Development, ICONS 2020, 30 November, Tegal, Indonesia

This proceeding contains selected papers of The International Seminar On Recent Language, Literature, And Local Culture Studies In New Normal “Kajian Mutakhir Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah di Era Normal Baru (BASA)” held on 4 November 2020 with virtual conference in Solo, Indonesia. The conference which was organized by Sastra Daerah, Faculty of Cultural Sciences Universitas Sebelas Maret. The conference accommodates topics for linguistics in general including issues in language, literature, local cultural studies, philology, folklore, oral literature, history, art, education, etc. Selecting and reviewing process for the The International Seminar On Recent Language,

Literature, And Local Culture Studies in New Normal “Kajian Mutakhir Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah di Era Normal Baru” was very challenging in that it needs a goodwill of those who were involved in such a process. More than ten experts were invited in reviewing, giving suggestions for revision and at last selecting the papers. On that account, we would like to forward our appreciation and our gratefulness to such invited experts for having done the process. Papers in the proceeding are expected to give academic benefits, especially in broadening the horizon of our understanding in language, literature, and local culture studies in new normal. We realize that what we are presenting for the publication is till far for being perfect. Constructive criticism is very much welcome for improvement. Finally, the committees thank for the participation and congratulate for the publication of the papers in the proceedings of BASA#4-2020. The committees also thank all those who have supported and actively participated for the success of this event. Hopefully these Proceedings can be used as references in developing technology and improving learning activities in the fields of education, social, arts and humanities.

Pemahaman Novel: Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye Penulis : Dra. Rosmawati Harahap., M.Pd., Ph.D., Nurul Anisa Rahmadani, Annisa Nurul Sobi Siregar Ukuran : 14 x 21 cm No. QRCCBN :62-39-3560-827 Terbit : Mei 2022 www.guepedia.com Sinopsis : Buku "Pemahaman Novel: Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye" mengupas analisis yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman dalam membedah Novel. Buku ini terdiri dari 6 bagian. Bagian pertama membahas identitas dan sinopsis novel Bagian kedua membahas unsur pembangun novel yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsiknya, Bagian ketiga membahas nilai karakter dalam Novel Bagian keempat membahas diksi dan gaya bahasa Bagian kelima membahas konsep ikhlas dalam Novel Bagian keenam membahas ekranisasi novel ke dalam bentuk film www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

His name is Ali, he's sixteen years old, he's in Class 11. If only his parents would let him, he ought to have been doing his senior year of a doctoral programme in physics at one of the best universities. Ali doesn't like his school or his teachers or his classmates. He finds it all boring. But since he found out that there's something odd about two of his classmates, me and Seli, his boring life has become fun. I can disappear and Seli can produce lightning. Ali himself has a small secret too. He can turn into a giant bear. The three of us go on adventures to the most amazing places. His name is Ali. He's known for a long time that the world is not as simple as it seems. And above all, he knows that ultimately friendship is the most important thing of all. The third book of 'Earth' series

Konon, rindu disebabkan oleh dua alasan. Pertama, karena ada sesuatu—mungkin bisa disebut kenangan atau istilah semisal dengannya—yang ingin kita harapkan terjadi kembali. Kedua, karena ada sesuatu yang tidak ada dan belum pernah ada, tetapi kita menginginkannya untuk ada

Dil Mein Magar Jalte Rahe, Chahat Ke Diye -Tapi di dalam hatiku, cahaya cinta terus menyala

Tere Liye, Tere Liye -Demi kamu, demi kamu

SEWORD FRESSH 2019

Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 8

PERGI (unedited version)

ICLLE 2019

The History of the World, from the Stone Age to the Digital Age

Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan dalam rangka Implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Penerbit Grasindo. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Tere Liye (Kamu Satu-Satunya) PENULIS: Tiyan TY ISBN : 978-623-7750-03-1 Terbit : Januari 2020 Sinopsis: Arga Samudra tidak pernah menyangka akan kehilangan istri tercintanya dalam sebuah kecelakaan, Afra Kaila Ningrum ketika keduanya masih dalam keadaan sama-sama mengalami kebutaan. Lima tahun dalam menanti kepastian. Arga tak jua putus asa untuk mencari petunjuk di manakah istri tercintanya berada, bersama Pak Sigit, setelah dapat melihat indahnya dunia, Arga semakin dipermudah untuk menemukan istrinya. Namun, di tengah pencariannya, muncullah sosok Nagita, perempuan yang bisa membius cintanya pada Afra untuk beralih sesaat kepadanya. Dan sebuah konflik dan intrik terjadi tatkala Afra masuk ke dalam drama perjodohan keluarga Nagita. Apakah Arga akan melupakan cintanya pada Afra, istrinya yang telah lama dia nantikan kehadirannya atau tetap menyimpan rapat cintanya pada Nagita ?
Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

In the months leading up to Independence, in Delhi, Jawaharlal Nehru and Vallabhbhai Patel are engaged in deliberations with British Viceroy Dickie Mounbatten over the fate of the country. In Lahore, Sepoy Malik returns home from the Great War hoping to win his sweetheart Tara's hand in marriage, only to find divide-and-rule holding sway, and love, friendships, and familial bonds being tested. Set in parallel threads across these two cities, Lahore is a behind-the-scenes look into the negotiations and the political skulduggery that gave India its freedom, the price for which was batwara. As the men make the decisions and wield the swords, the women bear the brunt of the carnage that tears through India in the sticky hot months of its cruellest summer ever. Backed by astute research, The Partition Trilogy captures the frenzy of Indian independence, the Partition and the accession of the states, and takes readers back to a time of great upheaval and churn.

"Aku tahu sekarang, lebih banyak luka di hati bapakku dibanding di tubuhnya. Juga mamaku, lebih banyak tangis di hati Mamak dibanding di matanya." Sebuah kisah tentang perjalanan pulang, melalui pertarungan demi pertarungan, untuk memeluk erat semua kebencian dan rasa sakit." **Novel ini adalah naskah awal (asli) dari penulis; tanpa sentuhan editing, layout serta cover dari penerbit, dengan demikian, naskah ini berbeda dengan versi cetak, pun memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing.**

PULANG (unedited version)

The Rainbow Troops

TENTANG KAMU (unedited version)

BASA 2020

Book Of Forbidden Feelings.The - Hard Cover

Sang penandai

*Sebuah kisah tentang menemukan tujuan, ke mana hendak pergi, melalui kenangan demi kenangan masa lalu, pertarungan hidup-mati, untuk memutuskan ke mana langkah kaki akan dibawa. **Novel ini adalah naskah awal (asli) dari penulis; tanpa sentuhan editing, layout serta cover dari penerbit, dengan demikian, naskah ini berbeda dengan versi cetak, pun memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing.***

An essential guide for writers and readers alike, here is Smiley's great celebration of the novel.

As she embarks on an exhilarating tour through one hundred titles—from classics such as the thousand-year-old Tale of Genji to recent fiction by Zadie Smith and Alice Munro—she explores the power of the form, looking at its history and variety, its cultural impact, and just how it works its magic. She invites us behind the scenes of novel-writing, sharing her own habits and spilling the secrets of her craft, and offering priceless advice to aspiring authors. Every page infects us anew with the passion for reading that is the governing spirit of this gift to book lovers everywhere.

BIBI GILL adalah buku ke-12. Sejak kecil, hidupnya adalah tragedi! Lahir di tempat yang hanya mengenal matahari 24 jam, sisanya gelap. Kehilangan seluruh orang-orang yang sangat disayanginya, orang tua, adik-kakak, sahabat sejati, pasangan, anak, berkali-kali. Gelap. Hitam. Dua sisi mengerikan. Bagaimana dia menebus semuanya? Bagaimana dia bisa menjadi petarung terkuat yang pernah ada. Sekali dia melepas teknik beku itu, bahkan Ceros, Si Tanpa Mahkota, bukan lawan setaranya. Buku ini adalah versi unedited, fresh dari penulis. Jika kalian menemukan typo, dll harap dimaklumi.

An epic historical saga, Home expands Oscar-nominated documentary The Act of Killing's scope to delve into Indonesia's tragic 20th century

The Land of Five Towers (English Edition)

*Sun (*Ket: Matahari Edisi Bahasa Inggris)*

ICONS 2020

sebuah novel

INCOLWIS 2019

Grave Importance

In an area where corn was cultivated, nearby a big building which was used to store the corn, the animals were gathering to enjoy the morning sunlight. There were dozens of goats, cows, ducks, geese, not forgetting the chickens. Those animals were kept in their own pens near the big storehouse. This morning the farmhands had let the farm animals roam around freely, while they were busy organising the harvesting of the corn. Everything seemed peaceful. Until night falls ... A thrilling night.

It is spring in the year of 118, and Hadrian has been Emperor of Rome for less than a year. After getting involved with the murders of local prostitutes in the town of Deva, Doctor Gaius Petreius Ruso needs to get out of town, so has volunteered for a posting with the Army on the volatile border where the Roman-controlled half of Britannia meets the independent tribes of the North. Not only is he going to the hinterlands of the hinterlands, but it his slave Tilla's homeland and she has some scores to settle there. Soon they find that Tilla's tribespeople are being encouraged to rebel against Roman control by a mysterious leader known as the Stag Man, and her former lover is implicated in the grisly murder of a soldier. Ruso, unwillingly involved in the

investigation of the murder, is appalled to find that Tilla is still spending time with the lover. Worse, he is honour bound to try to prove the man innocent - and the Army wrong - by finding another suspect. Soon both Ruso's and Tilla's lives are in jeopardy, as is the future of their burgeoning romantic relationship.

The 1st International Conference On Culture, Education, Linguistics, and Literature (CELL) Universitas Jenderal Soedirman (Jenderal Soedirman University). The rapid development of information and communication technology on information continuously encourages the global society known as Industrial Revolution 4.0. It was first introduced by German Economist, Klaus Schwab, in his book entitled "The Fourth Industrial Technology" in 2012. The complexity and interconnected sector in our daily life urge all stakeholders of the global society (governments, business actors, academicians, and civil society) have the responsibility to work together. The conference invites delegates from across Indonesian and attended by more than 75 participants from university academics, researchers, practitioners, and professionals across a wide range of industries.

History Year by Year is a children's history book like no other. It will take children on a stunning trip through time as they follow the history timeline that plots our life on Earth, from prehistoric man to how we live today. Over 1,500 pictures of artifacts, styles of dress, architectural triumphs and magnificent civilizations make this book a mini-history museum for kids, bringing history to life like no other. Learn even more about themes such as the Renaissance or the French Revolution with chapters that focus on specific movements. The "child of the time" feature shows you how children would have lived during different historical periods. Ever wondered how children in Ancient Egypt got by? Or Viking England, the Industrial Revolution, or World War II? These informative chapters bring these periods of our history to life. History Year by Year is like no other history book for children. It combines facts, timelines and images and is perfect for any child looking to take an exciting visual journey through history (plus it's perfect for school projects). If you've ever had a question about history as a whole, History Year by Year joins the dots of history around the world, year by year, century by

century.

Tere Liye (Kamu Satu-Satunya)

A Novel

Book 1 of The Partition Trilogy

The Gogons 2 : Dito & Prison of Love (unedited version)

Terra Incognita

Sun

As an annual event, International Conference on Language, Literature, and Education in the Digital Era (ICLLE) 2019 continued the agenda to bring together researcher, academics, experiential professionals in examining selected theme by language, literature and education in digital era. In 2019, this event held in 19-20 July 2019 at Padang, Indonesia. The conference from various perspectives of stakeholders related with Language and literature especially in education. Each conference paper was refereed before being accepted for publication. The double-blind peer review system was used in the paper selection.

Proceedings of the First International Conference on Social Science, Humanities, Education and Society Development (ICONS) 2020, 30 November 2020, Tegal, Central Java, Indonesia. ICONS is an International Conference hosted by Universitas Pancasakti Tegal. This Conference is arranged to become an annual conference making room for scholars and practitioners in various area of economic, socio-cultural, legal, educational, environmental aspects as well as a combination of all these aspects.

This book constitutes a through refereed proceedings of the International Conference on Local Wisdom - 2019, held on August, 29 – 30, 2019 at Universitas Andalas, Padang, Indonesia. The conference was organised by Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. The 95 full papers presented were carefully reviewed and selected from 135 submissions. The scope of the conference includes the followings: Local Wisdom in Science, Local Wisdom in Religion, Local Wisdom in Culture, Local Wisdom in Language, Local Wisdom in Literature, Local Wisdom in Health, Local Wisdom in Education, Local Wisdom in Law, Local Wisdom in Architecture, Local Wisdom in Nature, Local Wisdom in Oral Tradition, Local Wisdom in Art, Local Wisdom in Tourism, Local Wisdom in Environment, Local Wisdom in Communication, Local Wisdom in Agriculture.

I wanted to say, "I would love to know your obsessions, Is it landed house, gadgets, pop culture, domestic life, succulent plants, achievements, money, work, more likes and followers, health, validations, sex, organic food, pets, perfect selfies, children, sports, Religion & Spiritual relationship, minimalism, perfection, muscles, urban toys, shoes, traveling, or fame?" but nobody is prepared for that kind of question on a first date. So I said, "You look great."

Rembulan tenggelam di wajahmu

Proceedings of the 4th BASA: International Seminar on Recent Language, Literature and Culture Studies, BASA, November 4th 2020, Solok, Indonesia

Right as Rain

RINDU (unedited version)

Moon

Supernova

Supernova: The Knight, The Princess and the Falling Star presents a series of intertwined and unconventional love stories, straight and gay, with a bit of science and spirituality added to the mix. The major characters are young, urban, and technologically highly aware.

They are caught up in major forms of contemporary social conflict. The work has been highly acclaimed. The poet Taufiq Ismail has written: "A renewal has taken place in Indonesian literature over the past decade. *Supernova* is an intelligent, unique and truly exciting exploration of science, spirituality and the nature of love." The literary critic Jacob Soemardjo suggests: "This is an attractive novel by a young writer. It is an intellectual work in the form of a work of pop art, set in the real world. It opposes old values with new ways of understanding, so that readers can see the world in a different way." Traces the fateful period after the Earth is decimated by catastrophic solar flares and reveals the stories behind the formation of WICKED, the construction of the Glade, and Thomas' entry into the Maze. Published in Indonesia in 2005, *The Rainbow Troops*, Andrea Hirata's closely autobiographical debut novel, sold more than five million copies, shattering records. Now it promises to captivate audiences around the globe. Ikal is a student at the poorest village school on the Indonesian island of Belitung, where graduating from sixth grade is considered a remarkable achievement. His school is under constant threat of closure. In fact, Ikal and his friends—a group nicknamed the Rainbow Troops—face threats from every angle: skeptical government officials, greedy corporations hardly distinguishable from the colonialism they've replaced, deepening poverty and crumbling infrastructure, and their own low self-confidence. But the students also have hope, which comes in the form of two extraordinary teachers, and Ikal's education in and out of the classroom is an uplifting one. We root for him and his friends as they defy the island's powerful tin mine officials. We meet his first love, the unseen girl who sells chalk from behind a shop screen, whose pretty hands capture Ikal's heart. We cheer for Lintang, the class's barefoot math genius, as he bests the students of the mining corporation's school in an academic challenge. Above all, we gain an intimate acquaintance with the customs and people of the world's largest Muslim society. This is classic storytelling in the spirit of Khaled Hosseini's *The Kite Runner*: an engrossing depiction of a milieu we have never encountered before, bursting with charm and verve.

A charmingly witty fantasy adventure in the world of *Strange Practice*, starring Dr. Greta Helsing, doctor to the undead, who must solve a dangerous medical mystery at a secret French spa for mummies. *Oasis Natrun*: a private, exclusive, highly secret luxury health spa for mummies, high in the hills above Marseille, equipped with the very latest in therapeutic innovations both magical and medical. To Dr. Greta Helsing, London's de facto mummy specialist, it sounds like paradise. But when Greta is invited to spend four months there as the interim clinical director, it isn't long before she finds herself faced with a medical mystery that will take all her diagnostic skill to solve. A peculiar complaint is spreading among her mummy patients, one she's never seen before. With help from her friends and colleagues -- including Dr. Faust (yes, that Dr. Faust), a sleepy scribe-god, witches, demons, a British Museum curator, and the inimitable vampyre Sir Francis Varney -- Greta must put a stop to this mysterious illness

before anybody else crumbles to irreparable dust... ..and before the fabric of reality itself can undergo any more structural damage. Grave Importance is the third Dr. Greta Helsing Novel - perfect for fans of Neverwhere and V. E. Schwab. Dr. Greta Helsing novels Strange Practice Dreadful Company Grave Importance

K The Lazy Koala

A Thrilling Night

Proceedings of the 2nd International Conference on Local Wisdom, INCOLWIS 2019, August 29-30, 2019, Padang, West Sumatera, Indonesia

Proceedings of First International Conference on Culture, Education, Linguistics and Literature, CELL 2019, 5-6 August, Purwokerto, Central Java, Indonesia

When Everything Took a Turn for the Worse

NEBULA (unedited version)

In a thick forest on the continent of Australia, with closely packed eucalyptus trees towering up into the sky. And a lake spreading out all around it. There lived a happy koala family. Mummy Koala, Daddy Koala, and their child, K. K was now two years old and he was growing into a healthy young male koala. K was just like the other teenage koalas, except for one thing, oh my, K was so lazy, he loved sleeping. You should know that koalas actually sleep for 16-20 hours per day. But K, he was extraordinary, he could sleep for 22 hours per day. Goodness, just imagine how long K slept. If he went to sleep at eight o'clock in the evening, that meant, he would only wake up at six o'clock in the evening on the following day. But one day, something happens in the forest, and K will have a new adventure! Fantastic adventure!

This book contains the concept and exercises in every chapter. Use the various short texts and the attached exercises in each chapter in addition to our textbooks. Make use of our extensive annotated reading lists and tools to improve your knowledge according to your needs. all subfield in the area focus and content are linked to several exercises designed for the respective topics in some degrees of difficulty. This book starts with the relation among Syntax, Semantics, and Pragmatics which is then continued with some chapters such as Context, Reference and Inference, Presupposition and Entailment, Cooperation and Implicature, Speech Act and Events. It is then ended with the discussion of the importance of Pragmatics in language teaching. Having completed this book, the readers are expected to reveal the invisible meanings occurred in our daily life communication.

A Kirkus Best Book of 2019! From the critically acclaimed author of Just Like Jackie comes a strikingly tender novel about one family's heartbreak and the compassion that carries them through, perfect for fans of Sara Pennypacker, Lisa Graff, and

Ann M. Martin. It's been almost a year since Rain's brother Guthrie died, and her parents still don't know it was all Rain's fault. In fact, no one does—Rain buried her secret deep, no matter how heavy it weighs on her heart. So when her mom suggests moving the family from Vermont to New York City, Rain agrees. But life in the big city is different. She's never seen so many people in one place—or felt more like an outsider. With her parents fighting more than ever and the anniversary of Guthrie's death approaching, Rain is determined to keep her big secret close to her heart. But even she knows that when you bury things deep, they grow up twice as tall. Readers will fall in love with the pluck and warmth of Stoddard's latest heroine and the strength that even a small heart can lend.

Terima kasih untuk kesempatan mengenalmu, itu adalah salah satu anugerah terbesar hidupku. Cinta memang tidak perlu ditemukan, cintalah yang akan menemukan kita. Terima kasih. Nasihat lama itu benar sekali, aku tidak akan menangis karena sesuatu telah berakhir, tapi aku akan tersenyum karena sesuatu itu pernah terjadi. Masa lalu. Rasa sakit. Masa depan. Mimpi-mimpi. Semua akan berlalu, seperti sungai yang mengalir. Maka biarlah hidupku mengalir seperti sungai kehidupan. **Novel ini adalah naskah awal (asli) dari penulis; tanpa sentuhan editing, layout serta cover dari penerbit, dengan demikian, naskah ini berbeda dengan versi cetak, pun memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing.**

A Novel of the Roman Empire

Moga bunda disayang Allah

13 Ways of Looking at the Novel

Pemahaman Novel: Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye

History Year by Year

The Knight, The Princess and the Falling Star

"Apalah arti memiliki, ketika diri kami sendiri bukanlah milik kami? Apalah arti kehilangan, ketika kami sebenarnya menemukan banyak saat kehilangan, dan sebaliknya, kehilangan banyak pula saat menemukan? Apalah arti cinta, ketika menangis terluka atas perasaan yg seharusnya indah? Bagaimana mungkin, kami terduduk patah hati atas sesuatu yg seharusnya suci dan tidak menuntut apa pun? Wahai, bukankah banyak kerinduan saat kami hendak melupakan? Dan tidak terbilang keinginan melupakan saat kami dalam rindu? Hingga rindu dan melupakan jaraknya setipis benang saja" Rindu- Tere Liye. Lima kisah dalam sebuah perjalanan panjang kerinduan. Selamat membaca. **Novel ini adalah naskah awal (asli) dari penulis; tanpa sentuhan editing, layout serta cover dari penerbit, dengan demikian, naskah ini berbeda dengan versi cetak, pun memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing.**

"Alif had never set foot outside of West Sumatra. He passed his childhood days searching for fallen durian fruit in the jungle, playing soccer on rice paddies, and swimming in the blue waters of Lake Maninjau. His mother wants him to attend an Islamic boarding school, a pesantren, while he dreams of public high school.

Halfheartedly, he follows his mother's wishes. He finds himself on a grueling three-day bus ride from Sumatra to Madani Pesantren (MP) in a remote village on Java. On his first day at MP, Alif is captivated by the powerful phrase *man jadda wajada*. He who gives his all will surely succeed. United by punishment, he quickly becomes friends with five boys from across the archipelago, and together they become known as the Fellowship of the Manara. Beneath the mosque's minaret, the boys gaze at the clouds on the horizon, seeing in them their individual dreams of far-away lands, like America and Europe. Where would these dreams take them? They didn't know. What they did know was: never underestimate dreams, no matter how high they may be. God truly is The Listener. *The Land of Five Towers* is the first book in a trilogy written by A. Fuadi—a former TEMPO & VOA reporter, photography buff, and a social entrepreneur. He went to George Washington University and Royal Holloway, University of London for his masters. A portion of the royalties from the trilogy are intended to build Komunitas Menara, a volunteer-based social organization which aims to provide free schools, libraries, clinics and soup kitchens for the less fortunate. To learn more about Komunitas Menara and their activities, check out www.negeri5menara.com"

Putri was a nine-year old little girl who was always happy. She was an only child. Her father was a businessman, and her mother was a housewife who took good care of her family. Suddenly, their family got into serious trouble. Everything took a turn for the worse. Will the Putri be able to pass it? What will she do? This story is about patience. Happy reading.

Proceedings of the 2nd International Conference on Language, Literature and Education, ICLLE 2019, 22-23 August, Padang, West Sumatra, Indonesia
CELL 2019

Tere Liye (Demi Kamu) - Unprinted Version : Penerbit Shofia

Home

The Invisible Meaning